

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan tahap penelitian EDR :

1. Dasar kebutuhan untuk instrumen deteksi kesiapan belajar anak usia dini pada aspek fisik motorik, peneliti melakukan studi literatur dari buku, jurnal, artikel dan studi pendahuluan di tempat penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru memperoleh hasil wawancara bahwa perlunya instrumen secara khusus untuk mendeteksi kesiapan belajar anak usia dini untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut salah satunya deteksi kesiapan anak pada aspek fisik motorik.
2. Pembuatan produk instrumen deteksi kesiapan belajar anak usia dini pada aspek fisik motorik dimulai dari analisis landasan pengembangan yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, kemudian membuat kisi-kisi instrumen, pola instrumen, dan menghasilkan produk akhir yaitu Instrumen Deteksi Kesiapan Belajar Anak Usia Dini pada Aspek Fisik Motorik yang didalamnya memuat panduan dan format/perangkat instrumen. Selanjutnya produk divalidasi oleh ahli bidang asesmen dan ahli bidang materi perkembangan fisik motorik
3. Kelayakan produk dilakukan di TK Alphabet, RA Alfhatunnisa dan di lingkungan kelurahan panglayungan dengan melibatkan guru dan orang tua sebagai subjek uji coba produk instrumen, uji coba dilakukan sebanyak 2 tahap. Berdasarkan hasil uji coba produk instrumen deteksi kesiapan belajar anak usia dini pada aspek fisik motorik dibuktikan melalui kuisisioner angket respon guru kelompok B dan orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun terhadap produk. Berdasarkan hasil uji coba tahap 1 dan 2 instrumen deteksi kesiapan belajar anak usia dini pada aspek fisik motorik siap digunakan

1.2 Implikasi

Instrumen deteksi kesiapan belajar anak usia dini pada aspek fisik motorik yang dikembangkan peneliti dapat digunakan oleh guru dan orang tua dalam melakukan deteksi kesiapan belajar secara objektif berdasarkan pernyataan yang dikembangkan dari aspek dan indikator yang ada. Selain itu anak dapat memiliki kesiapan fisik yang baik untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

1.3 Rekomendasi

Dengan mengidentifikasi hasil penelitian dan pengalaman selama melaksanakan penelitian Pengembangan Instrumen Deteksi Kesiapan Belajar Anak Usia Dini pada Aspek Fisik Motorik, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1.3.1 Pengembangan Instrumen Deteksi Kesiapan Belajar Anak Usia Dini pada Aspek Fisik Motorik dapat lebih dikembangkan lagi pada pernyataan setiap aspek dan indikator.
- 1.3.2 Untuk penelitian selanjutnya, proses penelitian dan pengembangan pada dasarnya memerlukan waktu cukup lama untuk memperoleh produk yang ideal. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan diperlukan berbagai kesiapan yang matang.
- 1.3.3 Penelitian pengembangan instrumen kesiapan belajar anak usia dini pada aspek fisik motorik ini saling berhubungan dengan instrumen kesiapan belajar pada aspek yang lain, sehingga dalam pengembangannya tidak dapat dilakukan terpisah. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan secara tim.
- 1.3.4 Diperlukan adanya beberapa referensi yang lebih jelas dalam pembuatan instrumen deteksi kesiapan belajar anak usia dini pada aspek fisik motorik yang sesuai dengan standar maupun kriteria yang baik dan benar
- 1.3.5 Untuk penelitian selanjutnya , sebaiknya dilakukannya uji keselarasam
- 1.3.6 Sasaran penggunaan produk instrumen ini sebaiknya tidak hanya untuk guru PAUD dan Orang Tua saja akan tetapi bisa melibatkan guru SD